

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana dalam data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kategori IMT. Sedangkan data khusus meliputi karakteristik responden berdasarkan citra tubuh remaja dengan status gizi lebih.

4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Wagir ini beralamatkan di Jalan. Sitirejo, Lemah Duwur Kecamatan wagir, Kabupaten Malang. SMP Negeri 1 Wagir merupakan Sekolah Menengah Pertama Adiwiyata dengan visi menjadikan siswa unggul, cerdas, kompetitif, berkarakter serta peduli terhadap lingkungan. Misi menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah, menciptakan proses pembelajaran yang efektif, dan meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 9 di SMP Negeri 1 Wagir pada tanggal 8 februari 2020. Pemilihan tanggal dan hari disesuaikan dengan kegiatan siswa dan waktu proses pembelajaran yang pendek. Pada hari sabtu tanggal 1 februari 2020 didapatkan seluruh siswa sejumlah 25 orang hadir dalam penelitian. Sebagian berjenis kelamin perempuan dan berjenis kelamin laki-laki yang suda tercapai untuk pengambilandata.

4.3 Data Umum

Pada data umum akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, dan kategori IMT sebagai berikut:

4.3.1 Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Siswa Kelas 9 Pada di SMP Negeri 1 Wagir Pada Bulan Februari 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase
1.	14 tahun	5	20
2.	15 tahun	20	80
	Total	25	100,0

Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Bedasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 15 tahun yang berjumlah 20 orang (80%) dan sebagian kecil responden berusia 14 tahun yang berjumlah 5 orang (20%).

4.3.2 Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas 9 di SMP Negeri 1 Wagir Pada Bulan Februari 2020

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	10	40
2.	Perempuan	15	60
	Total	25	100,0

Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Bedasarkan table distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 15 orang (60%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 10 orang (40%).

4.3.3 Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori IMT (Indeks Masa Tubuh) Pada Siswa Kelas 9 di SMP Negeri 1 Wagir Pada Bulan Februari 2020

No.	Kategori IMT	Frekuensi	Persentase
1.	Overweight 25,0 – 27,0	19	76
2.	Obesitas >27,0	6	24
Total		25	100,0

Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Bedasarkan table distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya responden yang memiliki Kategori IMT (Indeks Masa Tubuh) Overweight 25,0 – 27,0 berjumlah 19 orang (76%) dan sebagian kecil responden yang memiliki Kategori IMT (Indeks Masa Tubuh) Obesitas >27,0 sebanyak 6 orang (24%).

4.4 Data Khusus

Pada data khusus akan disajikan citra tubuh remaja di SMP Negeri 1 Wagir tingkat pengetahuan orang tua

4.4.1 Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Citra Tubuh Remaja Dengan Status Gizi Lebih Pada Siswa Kelas 9 di SMP Negeri 1 Wagir Pada Bulan Februari 2020

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Citra Tubuh Positif	18	72
2.	Citra Tubuh Negatif	7	28
Total		25	100,0

Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Bedasarkan table distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa citra tubuh remaja dengan status gizi lebih pada siswa kelas 9 di SMP Negeri 1 wagir sebagian besar dengan kategori citra tubuh positif yaitu sejumlah 18 orang (72%) dan hampir

setengahnya dengan kategori citra tubuh negative yaitu sejumlah 7 orang (28%).

Tabel 4. 4 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus

Data Umum	Citra Tubuh				Jumlah	
	Positif		Negatif		F	%
	F	%	F	%		
Umur						
14 tahun	3	60	2	40	5	100
15 tahun	15	75	5	25	20	100
Jenis Kelamin						
Laki- laki	10	100	0	0	10	100
Perempuan	8	53,33	7	46.67	15	100
Kategori IMT						
Overweight	15	78,94	4	21,06	19	100
Obesitas	3	50	3	50	6	100

Dari table 4.4 disimpulkan bahwa bedasarkan umur, hampir seluruhnya remaja dengan citra tubuh positif yang berusia 15 tahun yaitu (75%). Hampir setengahnya remaja dengan citra tubuh negatif berjenis kelamin perempuan yaitu (46,67%). Remaja dengan kategori IMT overweight hampir seluruhnya yaitu (78,94) dan kategori IMT obesitas masing- masing setengahnya yaitu (50%).

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa di SMP Negeri 1 Wagir pada bulan february 2020 dengan jumlah total responden 25 orang, dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil akhir dari citra tubuh

remaja yang memiliki status gizi lebih adalah “Kategori citra tubuh Positif”. Hal tersebut dimungkinkan dipengaruhi oleh beberapa factor meliputi: usia, jenis kelamin, dan kategori IMT.

Menurut Indika (2010) citra tubuh merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat bernilai positif dan negatif. Dalam penelitian ini gambaran citra tubuh remaja yang memiliki status gizi lebih cenderung positif yang artinya remaja mampu menghargai dirinya, asertif dan menyenangkan. Biasanya ditandai dengan perasaan puas individu menerima tubuhnya sendiri sesuai dengan apa yang dia inginkan maupun dengan ideal yang ada, maka jelas akan memberikan keuntungan positif bagi diri remaja itu sendiri.

Penilaian penampilan (*citra tubuh*) yang dimiliki remaja berpengaruh terhadap kebahagiaan yang dirasakannya. Remaja dengan citra tubuh positif merasa bahagia dan puas dengan dirinya maka dia akan mampu menerima dirinya seperti yang diungkapkan oleh Hurlock dalam Indika (2010) bahwa “kebahagiaan bisa dicapai dengan penerimaan (*acceptance*) baik itu penerimaan diri (*selfacceptyance*) ataupun penerimaan social (*social acceptance*)”.

Faktor pertama yang meliputi citra tubuh adalah usia dengan demikian sesuai dengan teori menurut Ekawati (2014) menjelaskan bahwa usia remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dengan rentan usia 12- 15 tahun. Pada usia ini terjadi perubahan dan perkembangan antara lain perubahan bentuk tubuh, kapasitas produksi, dan psikologis. Hal ini sesuai dengan tugas

perkembangan remaja yaitu menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa remaja dengan usia 12-15 tahun yang menunjukkan sebagian besar responden memiliki citra tubuh positif. Seseorang remaja dengan citra tubuh positif akan mempunyai penilaian atau pandangan yang baik terhadap bentuk dan ukuran tubuh mereka dan mereka merasa nyaman dengan keadaan tubuhnya itu yang akan diwujudkan dalam sikap percaya diri dan konsep diri yang sehat.

Factor yang kedua adalah jenis kelamin dengan demikian sesuai dengan teori menurut (Ekawati, 2014) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah factor paling penting dalam perkembangan citra tubuh seseorang terutama bagi seorang perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2009) menjelaskan bahwa seorang perempuan yang berperilaku positif terhadap dirinya sendiri adalah seorang perempuan yang mampu menerima bagian dari tubuh mereka, sebagaimana yang telah dianugerahi oleh Tuhan terhadap dirinya. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa remaja yang memiliki citra tubuh positif dengan gizi lebih khususnya perempuan mereka menghargai tubuh mereka sendiri, tidak peduli dengan figure wanita ideal yang ada dimasyarakat, tetap bahagia walaupun bentuk tubuhnya jauh dari ideal. Namun mereka menerima segala perubahan pada segala bentuk tubuhnya.

Factor yang ketiga adalah kategori IMT dengan demikian sesuai dengan teori menurut Fassah (2014) *overweight* dan obesitas yang dialami oleh seseorang dapat berasal dari dalam dan dari luar, faktor yang berasal dari dalam dapat terjadi karena perubahan bentuk dan penampilan, sedangkan faktor dari luar dapat berupa cara pandang orang lain dan media massa. *Overweight* dan obesitas dianggap hal yang berkaitan dengan penampilan seorang individu yang dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa citra tubuh dapat dipengaruhi oleh *overweight* dan obesitas, seseorang dengan citra tubuh positif akan menganggap bahwa *overweight* dan obesitas adalah hal yang wajar mereka tidak memperhitungkan berat badannya dan merasa bahwa gizi lebih bukan merupakan suatu masalah, karena memang akan dialami semua orang yang melalui masa pubertas.

